

Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROE Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023

Meiluddin Putra Satriandi¹, Iis Anisa Yulia^{2*}, Agus Pranamulia³

^{1,2*,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Bangsa,
Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 19 perusahaan perbankan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu melalui metode purposive sampling, yang termasuk dalam kategori non-probability sampling. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan NPL memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE, sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Uji F menunjukkan bahwa CAR, NPL, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio; Non-Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Return on Equity; Perbankan.

Abstract. This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Equity (ROE) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023. The sample consists of 19 banking companies selected based on specific criteria using purposive sampling, a method categorized under non-probability sampling. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis. The results indicate that CAR and NPL have a significant partial effect on ROE, while LDR has no significant effect on ROE. The F-test results show that CAR, NPL, and LDR collectively have a significant effect on ROE.

Keywords: Capital Adequacy Ratio; Non-Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Return on Equity; Banking.

* Corresponding Author. Email: anisbid@yahoo.co.id^{2*}.

Pendahuluan

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*). Kegiatan usaha bank didasarkan pada kepercayaan dari nasabah. Dalam operasinya, bank lebih dominan menggunakan dana nasabah dibandingkan dengan modal bank sendiri atau pemegang saham. Oleh karena itu, bank sebagai pengelola dituntut untuk menjalankan usahanya dengan menjaga keseimbangan antara mempertahankan likuiditas yang cukup dengan pencapaian profitabilitas yang wajar serta kemampuan memperoleh modal yang cukup. Dengan kondisi tersebut, kinerja keuangan bank dapat dinilai baik.

Kinerja keuangan suatu bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kecukupan modal bank dibandingkan dengan risiko yang dihadapinya, kinerja kredit yang diberikan, dan seberapa besar ketergantungan bank terhadap hutang jangka panjang. Selain itu, kondisi internal bank yang lemah seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri, serta permodalan yang tidak dapat meng-cover risiko yang dihadapi bank juga turut mempengaruhi kinerja keuangan bank. Salah satu indikator utama yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan bank adalah laporan keuangan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan dalam kinerja keuangan. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu manajemen dalam memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan pada periode yang akan datang (Nurfutriani, 2021).

Meskipun laporan keuangan hanya menggambarkan kondisi keuangan pada periode yang telah lalu, peranan laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan masih sangat penting, terutama untuk keputusan-keputusan yang memengaruhi perusahaan pada periode mendatang (Fauziah, 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan penyajian laporan keuangan, yaitu memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan sehingga membantu berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi (Fauziah,

2021). Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan antara lain investor dan calon investor yang telah menanamkan modalnya, karyawan, pemberi pinjaman (*kreditur*), pemasok dan kreditur perusahaan lainnya, pelanggan, pemerintah, lembaga, dan masyarakat. Laporan keuangan disusun untuk menjawab berbagai kebutuhan informasi. Salah satu informasi yang paling penting dalam keuangan adalah informasi mengenai laba. Informasi ini sangat penting karena laba menggambarkan kinerja suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan bank, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Equity* (ROE).

Rositasari dan Dailibas (2022), menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Kulindha dan Sugijanto (2021) menyimpulkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial. Penelitian sebelumnya oleh Hastari dan Suharini (2022) menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sementara penelitian yang dilakukan oleh Rosita dan Simamora (2020) menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROE. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pinasti dan Mustikawati (2018) menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Maroni dan Simamora (2020) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Equity* (ROE). Fenomena tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata CAR, NPL, LDR, dan ROE

Tahun	CAR	NPL	LDR	ROE
2021	28,44%	3,29%	82,43%	0,80%
2022	28,28%	2,69%	81,60%	10,46%
2023	29,23%	2,69%	86,72%	22,65%

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 1, dijelaskan bahwa terjadi perubahan nilai ROE, CAR, NPL, dan LDR selama periode 2021 hingga 2023. Terdapat

hubungan yang tidak searah antara variabel CAR dan ROE, di mana CAR mengalami penurunan sebesar 0,16% namun ROE mengalami peningkatan sebesar 9,66% pada tahun 2022. Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan Riyadi (2014), yang menyatakan bahwa ketika rasio CAR naik, ROE juga akan naik. Nilai NPL pada tahun 2022 dan 2023 tetap berada di angka 2,69%, namun pada periode yang sama nilai ROE meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Rosita & Simamora (2020) yang menyebutkan bahwa ketika NPL naik, ROE akan turun. Nilai LDR pada tahun 2021 sebesar 82,43% turun menjadi 81,60% pada tahun 2022, dan kembali naik menjadi 86,72% pada tahun 2023, yang mengindikasikan bahwa pada tahun 2022 kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan menurun, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan profitabilitas.

Namun, pada Tabel 1 terlihat adanya hubungan yang tidak searah antara LDR dan ROE, di mana LDR turun sebesar 0,83%, sementara ROE meningkat sebesar 9,66%. Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan Maroni dan Simamora (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi LDR, semakin besar dana pihak ketiga yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas. Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.

Tinjauan Literatur

Manajemen

Menurut Elbadiansyah (2023), manajemen adalah sistem yang diterapkan dalam organisasi dengan tujuan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak hanya sekedar pengaturan sumber daya, tetapi juga upaya untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi berfungsi dengan optimal untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Novitasari (2020) mengemukakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pandangan ini, manajemen memerlukan keseimbangan antara kreativitas (seni) dan pendekatan ilmiah (ilmu) dalam mengelola sumber daya. Selain itu, Terry (2019) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan pengarahan atau bimbingan suatu kelompok orang menuju tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud tertentu. Definisi ini menekankan bahwa manajemen adalah proses yang dinamis yang melibatkan pengambilan keputusan strategis yang bertujuan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen Keuangan

Menurut Handini (2020), manajemen keuangan adalah aktivitas yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh, menggunakan, dan mengelola dana secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Manajemen keuangan berperan penting dalam memastikan bahwa alokasi dana yang dilakukan perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan profitabilitas. Sumardi dan Suharyono (2020) menambahkan bahwa manajemen keuangan mencakup keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pencarian, dan pengalokasian dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan. Lebih lanjut, Harahap (2022) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang dimulai dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, serta bagaimana perusahaan memperoleh dan menyimpan dana atau aset yang dimilikinya. Dengan demikian, manajemen keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa semua sumber daya keuangan yang dimiliki organisasi digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Return On Equity (ROE)

Menurut Sa'adah dan Nuraini (2020), *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang

menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal sendiri secara efektif untuk mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal dan pemegang saham. ROE digunakan sebagai indikator untuk melihat seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit modal yang diinvestasikan. Selain itu, Khoir dan Kesuma (2021) menyebutkan bahwa ROE adalah rasio yang mengukur pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari ekuitas yang mereka miliki di perusahaan. Penggunaan ROE sebagai salah satu ukuran profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal ekuitas untuk menciptakan keuntungan (Aryaningsih et al., 2018).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Alifedrin dan Arvian (2023) menjelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah aspek penting dalam pengembangan usaha bisnis perbankan dan sebagai langkah antisipasi terhadap risiko kerugian. CAR menunjukkan sejauh mana permodalan yang dimiliki oleh bank mampu menanggung risiko operasional dan bisnis. Menurut Sabir dan Husain (2022), CAR adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara modal bank dengan *Aktiva Tertimbang Menurut Risiko* (ATMR). Hal ini menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki bank mampu menutupi risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan usahanya. Siregar (2024) menambahkan bahwa CAR juga berfungsi sebagai indikator kesehatan permodalan bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk pengembangan bisnis serta mengatasi potensi kerugian yang dihadapi.

Non-Performing Loan (NPL)

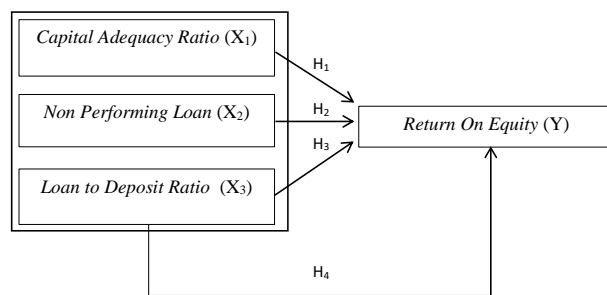
Antari dan Baskara (2020) menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. NPL menggambarkan kondisi di mana debitur mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Apriani dan Hartanto (2019) menjelaskan bahwa NPL adalah kondisi ketika debitur kesulitan melunasi kewajibannya baik secara keseluruhan atau

sebagian. Sementara itu, Sabir dan Husain (2021) menyebutkan bahwa NPL terdiri dari kelompok debitur yang tergolong kurang lancar, diragukan, hingga macet, yang merupakan indikasi tingkat risiko kredit yang dihadapi oleh bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Andrianto, Fatihudin, dan Frimansyah (2019), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang membandingkan jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana masyarakat serta modal pribadi yang digunakan. LDR digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas bank, yaitu sejauh mana bank mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat. Bagus dan Taswan (2019) menyatakan bahwa LDR adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh bank dapat membayar semua kewajiban kepada nasabahnya. Menurut Akbar (2019), LDR juga berfungsi sebagai indikator likuiditas bank yang digunakan untuk menilai kinerja penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Penelitian ini akan meninjau pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROE, dengan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*
- H2 : *Non-Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Equity*
- H3 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*
- H4 : *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), sedangkan variabel independen meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi tersebut dipilih karena mencakup perusahaan yang aktif dalam memberikan laporan keuangan secara terbuka, sehingga data yang digunakan dapat diperoleh dengan mudah dan akurat.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 19 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tertentu dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini, kriteria tersebut meliputi perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian dan memiliki data terkait variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya melalui dokumen atau sumber lain yang telah dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur yang melibatkan berbagai buku, jurnal, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan data yang diperoleh dari internet, terutama data keuangan perusahaan yang tersedia secara publik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

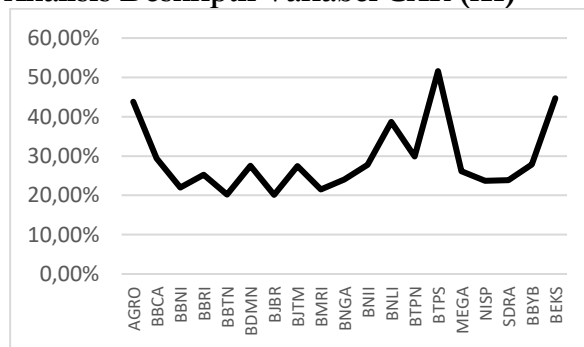
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2019), regresi linier berganda digunakan ketika peneliti ingin meramalkan perubahan variabel dependen berdasarkan perubahan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Equity* (ROE). Model regresi ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui apakah perubahan dalam variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, serta seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian menganalisis variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Hasil analisis mencakup deskripsi statistik dan pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan validitas model regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap ROE. Penjelasan lebih rinci mengenai hasil disajikan di bagian berikut.

Analisis Deskriptif Variabel CAR (X1)



Gambar 2. Nilai CAR Pada Sektor Perbankan 2023

Uji Multikolinearitas

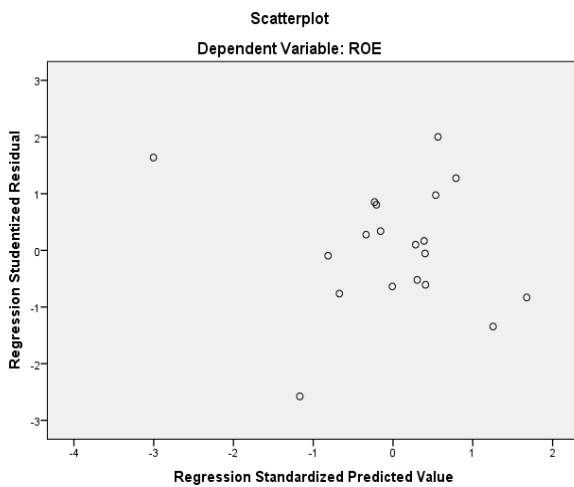
Tabel 3. Hasil SPSS Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.891	1.122
NPL	.888	1.126
LDR	.900	1.112

a. Dependent Variable: ROE.

Berdasarkan Tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari tolerance pada CAR adalah sebesar 0,891, nilai tolerance pada NPL adalah sebesar 0,888, dan nilai dari tolerance LDR adalah sebesar 0,900 dan VIF dari CAR adalah 1,122, VIF dari NPL adalah 1,126, dan VIF dari LDR adalah 1,112. Karena nilai dari tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi pelanggaran multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 6. Hasil SPSS Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6 menunjukkan hasil *scatterplot* dari uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan visualisasi tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah sumbu Y = 0, tanpa membentuk pola tertentu yang teratur. Penyebaran acak ini mengindikasikan bahwa varians dari residual pada model regresi bersifat konstan, atau dengan kata lain, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang

digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil SPSS Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.691	.630	1.650

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil di atas, nilai Durbin-Watson yang didapat adalah 1,650. Untuk mendeteksi tidak adanya autokorelasi negatif atau positif maka sebaiknya model yang baik adalah nilai DW diantara -2 sampai +2. Dari nilai diatas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,650, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik negatif maupun positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk melihat apakah variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,348	2,070		13,213	,000
Celebrity Endorser	,188	,061	,245	3,078	,002
Word Of Mouth	,292	,056	,302	5,214	,000
Citra Merek	,251	,066	,198	3,802	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1(Constant)	.089	.048	1.854	.031
CAR	.259	.111	2.336	.034
NPL	-2.675	.541	-4.944	.000
LDR	.057	.035	1.628	.074

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil model persamaan regresi, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Konstanta pada penelitian ini bernilai 0,089

yang artinya, apabila CAR, NPL dan LDR dianggap konstan atau tetap, maka rata-rata ROE adalah 0,089.

- 2) Dari hasil di atas, CAR memiliki nilai regresi positif yaitu 0,259 yang artinya dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, apabila CAR meningkat sebesar 1 satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 0,259 satuan. Hubungan CAR dengan ROE adalah positif, dengan begitu apabila CAR meningkat maka ROE akan meningkat, begitupun sebaliknya.
- 3) Nilai NPL dalam penelitian ini adalah -2,675. Koefisien regresi pada NPL adalah negatif, dengan begitu apabila NPL meningkat maka ROE akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya apabila NPL menurun maka ROE akan meningkat. Dengan nilai -2,675 maka kesimpulannya adalah dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, apabila NPL meningkat sebesar 1 satuan maka ROE akan menurun sebesar 2,675 satuan.
- 4) Dari hasil di atas, LDR memiliki nilai regresi positif yaitu 0,057 yang artinya dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, apabila LDR meningkat sebesar 1 satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 0,057 satuan. Hubungan LDR dengan ROE adalah positif, dengan begitu apabila LDR meningkat maka ROE akan meningkat, begitupun sebaliknya

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Hasil pengaruh Variabel CAR (X_1), NPL (X_2), dan LDR (X_3) secara parsial terhadap ROE (Y) adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji t Pengaruh CAR Terhadap ROE: Dari tabel 18, diperoleh nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial CAR berpengaruh terhadap ROE dengan hubungan yang positif.
- 2) Hasil Uji t Pengaruh NPL Terhadap ROE: Dari tabel 18, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial NPL berpengaruh terhadap ROE dengan hubungan yang negatif.
- 3) Hasil Uji t Pengaruh LDR Terhadap ROE: Dari tabel 18, diperoleh nilai signifikansi

$0,074 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial LDR tidak berpengaruh terhadap ROE dengan hubungan yang positif.

Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	.054	3	.018	11.204	.000 ^b
Residual	.024	15	.002		
Total	.078	18			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka variable CAR, NPL, dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROE.

Pembahasan

Pengaruh CAR terhadap ROE

Hasil analisis menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,259 dan tingkat signifikansi 0,034 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa peningkatan dalam *Capital Adequacy Ratio* akan berdampak pada peningkatan *Return On Equity*. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rositasari dan Dailibas (2022), yang juga menemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE. Peningkatan CAR menunjukkan bahwa bank memiliki permodalan yang cukup untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya. Dengan permodalan yang kuat, bank mampu meningkatkan profitabilitas karena kepercayaan dari investor dan kreditor akan meningkat, sehingga bank dapat mengelola dana dengan lebih optimal. Namun, perlu dicatat bahwa peningkatan CAR yang berlebihan juga dapat menurunkan efisiensi modal karena modal yang ditahan tidak digunakan untuk kegiatan produktif.

Pengaruh NPL terhadap ROE

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE, dengan nilai koefisien regresi

sebesar -2,675 dan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa kenaikan *Non-Performing Loan* akan menyebabkan penurunan *Return On Equity*. Penurunan ROE sebagai akibat dari peningkatan NPL menunjukkan bahwa manajemen kredit yang buruk, di mana terjadi peningkatan kredit bermasalah, dapat secara langsung mengurangi kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari ekuitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rosita dan Simamora (2020), yang juga menemukan bahwa peningkatan NPL cenderung menurunkan ROE. Hal ini dapat disebabkan oleh biaya pencadangan yang harus ditanggung bank untuk menutupi risiko kredit bermasalah, yang pada akhirnya mengurangi profitabilitas.

Pengaruh LDR terhadap ROE

Berbeda dengan CAR dan NPL, hasil analisis menunjukkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Nilai koefisien regresi sebesar 0,057 dengan tingkat signifikansi 0,074 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan positif antara LDR dan ROE, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perbankan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti dan Mustikawati (2018), yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Salah satu penjelasan yang mungkin adalah bahwa bank dengan LDR yang terlalu tinggi mungkin menghadapi risiko likuiditas, sehingga profitabilitasnya tidak meningkat secara proporsional. Sebaliknya, bank dengan LDR yang moderat cenderung lebih aman dari segi likuiditas dan lebih stabil dalam mempertahankan profitabilitas.

Pengaruh Simultan CAR, NPL, dan LDR terhadap ROE

Hasil uji simultan (*Uji F*) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, CAR, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROE, dengan nilai F sebesar 11,204 dan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari ketiga variabel ini secara kolektif mempengaruhi profitabilitas bank.

Dengan demikian, manajemen bank perlu memperhatikan ketiga aspek ini secara komprehensif dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing di industri perbankan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023 dimiliki oleh PT. Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), sedangkan nilai CAR terendah dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR). Sementara itu, nilai *Non-Performing Loan* (NPL) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS), dan nilai NPL terendah dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Untuk nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR), tertinggi dimiliki oleh PT. Bank BTPN Tbk (BTPN) dan terendah dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM). Selain itu, nilai *Return on Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) dan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Bank Neo Commerce Tbk (BBYB).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CAR terbukti berpengaruh positif terhadap ROE, mengindikasikan bahwa peningkatan modal yang memadai dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan. Di sisi lain, NPL berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan arah negatif, yang berarti peningkatan kredit bermasalah akan menurunkan profitabilitas bank. LDR, meskipun menunjukkan hubungan positif, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sehingga rasio penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga tidak selalu berdampak langsung pada profitabilitas. Secara simultan, CAR, NPL, dan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel ini secara kolektif mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan. Oleh karena itu, pengelolaan modal, kualitas kredit, dan likuiditas harus dipertimbangkan secara komprehensif dalam upaya meningkatkan

profitabilitas dan daya saing perusahaan di pasar.

Daftar Pustaka

- Akbar, T. (2019). *Kajian kinerja profitabilitas bank pada perspektif bank umum berdasarkan kegiatan usaha*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko likuiditas dan profitabilitas perbankan syariah: Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR*. Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen bank*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Antari, N. P., & Baskara, I. G. (2020). Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas pada LPD di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 2998-3018.
- Apriani, R. (2019). *Hukum perbankan dan surat berharga*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aryaningsih, Y. N. (2018). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan earning per share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan consumer good (food and beverages) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. *Journal of Management*.
- Bagus, S., & Taswan. (2019). Pengaruh NPL, LDR, NIM, dan CAR terhadap ROA pada bank umum yang go publik di BEI. *Madic*, 43-49.
- Elbadiansyah. (2023). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fauziah, H. (2021). Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 352-365. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2503>.
- Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hastasari, R. (2022). Pengaruh Inflasi dan Non-Performing Loans (NPL) Terhadap Return on Equity (ROE) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indonesia. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 331-342. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i3.570>.
- Husain, F. (2021). *Analisis kinerja keuangan bank*. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Husain, F. (2022). *Analisis kinerja keuangan bank*. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher.
- Khoir, M., & Kesuma, A. (2021). *Financial Performance Analysis: The Impact of Ticket Price Increase*. Universitas Darwan Ali.
- Maroni, & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen UNSURYA*, 1(1), 67-82.
- Novitasari, E. (2020). *Pengantar menguasai ilmu manajemen*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR), non-performing loan (NPL), dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*, 3(1), 50-55. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1453>
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 126-142. <http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>.

- Rosita, D., & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh NPL dan BOPO Terhadap ROE Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 57-68.
- Rositasari, D., & Dailibas, D. (2022). Pengaruh NPL dan CAR terhadap ROE pada Bank Swasta. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 31-36.
<https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.610>.
- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). *Implementasi pengukuran current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity serta pengaruhnya terhadap return*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan jurnal akreditasi Sinta (akuntansi keuangan)*. Surabaya: Belajar Akuntansi Online.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-dasar manajemen* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.